

	PEMASANGAN AKDR		
	SOP	No. Dokumen : SOP/UKP.KB/ /I/2018	
		No. Revisi : 0	
		Tgl. Terbit : 02 Januari 2018	
Halaman : 1/3			
PUSKESMAS KANDANGSERANG			JUMIAN, SKM NIP. 196507121987111001

1. Pengertian	Pemasangan AKDR adalah tindakan memberikan alat kontrasepsi dengan cara dimasukkan ke dalam rahim.
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam memberikan pelayanan yang berkualitas terhadap akseptor AKDR
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Nomor : SK / 037 / I / 2018 Tentang Pelayanan Klinis
4. Referensi	Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi Edisi 3 Tahun 2011
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> a. Petugas menyapa dan memberi salam. b. Petugas menanyakan keperluan klien c. Petugas memberikan konseling tentang AKDR indikasi dan efek samping. d. Petugas menanyakan apakah ada yang belum jelas. e. Petugas menanyakan apakah klien sudah mantap. f. Petugas menganamnesa klien. g. Petugas melakukan pemeriksaan fisik klien h. Petugas membuat inform concent serta meminta tandatangan pada klien. i. Petugas menyiapkan alat dan bahan : <ol style="list-style-type: none"> 1) Gyn Bed 2) Lampu sorot 3) IUD Kit 4) Larutan Clorin 0,5% 5) Kassa Steril 6) Sarung tangan steril 7) Antiseptik (Bethadin) dalam kom kecil 8) AKDR (CuT 380 A) 9) Tempat sampah medis 10) Tempat sampah non medis 11) Kain Penutup 12) Alat Dokumentasi j. Petugas mencuci tangan k. Petugas menyarankan klien untuk BAK dulu serta membersihkan alat genetelianya denga air mengalir

- l. Petugas menyalakan lampu
- m. Petugas memeriksa daerah perut dengan palpasi.
- n. Petugas mengatur arah sumber cahaya untuk melihat cervik.
- o. Petugas memasang IUD yang masih dalam kemasan dengan tidak menyentuhnya.
- p. Petugas memakai APD/Alat pelindung diri
- q. Petugas melakukan inspeksi genetalia eksterna
- r. Petugas melakukan pemeriksaan inspekulo
- s. Petugas melakukan pemeriksaan panggul
- t. Petugas mengusapkan cairan anti septik ke vulva
- u. Petugas memasang spekulum.
- v. Petugas mengusap vagina dan cervik dengan larutan antiseptik 2-3 kali.
- w. Petugas menjepit cervik dengan tenakulum.
- x. Petugas memasukkan sonde uterus yang diberi betadin untuk menentukan posisi kavum uteri dan mengukur kedalaman uterus.
- y. Petugas menyesuaikan ukuran sonde dengan IUD yang akan dipasang dengan cara menggeser leher biru pada tabung inserter.
- z. Petugas meletakkan sonde dalam larutan clorin.
- aa. Petugas mengangkat AKDR dari kemasannya.
- bb. Petugas memasukkan tabung inserter ke dalam uterus dengan leher biru posisi horisontal
- cc. Petugas menarik ke luar tabung inserter untuk melepas lengan IUD.
- dd. Petugas mengeluarkan pendorong kemudian tabung inserter didorong kembali ke dalam uterus sampai leher biru menyentuh cervik.
- ee. Petugas mengeluarkan sebagian dari tabung inserter .
- ff. Petugas menggunting benang dengan menyisakan kurang lebih 4cm.
- gg. Petugas mengeluarkan seluruh inserter lalu membuang ke tempat sampah terkontaminasi.
- hh. Petugas membersihkan genetalia dengan kasa kering.
- ii. Petugas membuang bahan-bahan habis pakai sebelum melepas sarung tangan
- jj. Lakukan dekontaminasi tempat dan alat-alat serta sarung tangan dengan larutan klorin 0,5 % dan mencuci setelah direndam 10 menit
- kk. Petugas cuci tangan dengan air bersih dan sabun.
- ll. Petugas mengajarkan bagaimana cara memeriksa benang AKDR
- mm. Petugas meminta klien menunggu selama 15-30 mnt sebelum pulang.
- nn. Petugas menanyakan apakah ada keluhan.
- oo. Petugas memberikan resep pada klien.
- pp. Petugas memberi kartu KB dan memberi tahu jadwal kunjungan ulangnya.
- qq. Petugas memberi pesan pada klien untuk datang sewaktu-waktu bila ada

	keluhan. rr. Petugas mencatat hasil pelayanan. ss. Petugas mempersilahkan klien pulang. tt. Petugas merapikan kembali tempat dan alat.
6. Diagram Alir	-
7. Unit Terkait	Ruang Kesehatan Ibu dan KB

Rekaman Historis Perubahan

No	Halaman	Yang dirubah	Isi Perubahan	Tgl. Mulai Diberlakukan

	PEMASANGAN AKDR		
	DAFTAR TILIK	No.Dokumen : DT/UKP.KB/ /I/2018	
		No. Revisi : 0	
		Tgl. Terbit : 02 Januari 2018	
	Halaman : 1/3		
PUSKESMAS KANDANGSERANG			JUMIAN, SKM NIP. 196507121987111001

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Tidak Berlaku
1.	Apakah petugas menyapa dan memberi salam?			
2.	Apakah petugas menanyakan keperluan klien?			
3.	Apakah petugas memberikan konseling tentang AKDR indikasi dan efek samping?			
4.	Apakah petugas memberikan konseling tentang AKDR indikasi dan efek samping?			
5.	Apakah petugas menanyakan apakah ada yang belum jelas?			
6.	Apakah petugas menanyakan apakah klien sudah mantap?			
7.	Apakah petugas menganamnesa klien?			
8.	Apakah petugas memeriksa fisik klien?			
9.	Apakah petugas membuat inform consent serta meminta tandatangan pada klien.			
10.	Apakah petugas menyiapkan alat dan bahan?			
11.	Apakah petugas mencuci tangan?			
12.	Apakah petugas menyarankan klien untuk BAK dulu serta membersihkan alat geneteliana denga air mengalir?			
13.	Apakah petugas menyalakan lampu ?			
14.	Apakah petugas memeriksa daerah perut dengan palpasi?			
15.	Apakah petugas mengatur arah sumber cahaya untuk melihat cervik?			
16.	Apakah petugas memasang IUD yang masih dalam kemasan dengan tidak menyentuhnya?			
17.	Apakah petugas memakai APD/Alat pelindung diri?			
18.	Apakah petugas melakukan inspeksi genetalia eksterna?			
19.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan inspekulo?			
20.	Apakah petugas melakukan pemeriksaan panggul?			
21.	Apakah petugas mengusapkan cairan anti septik ke vulva?			
22.	Apakah petugas memasang spekulum?			
23.	Apakah petugas mengusap vagina dan cervik dengan larutan			

	antiseptik 2-3 kali?			
24.	Apakah petugas menjepit cervik dengan tenakulum?			
25.	Apakah petugas memasukkan sonde uterus yang diberi betadin untuk menentukan posisi kavum uteri dan mengukur kedalaman uterus?			
26.	Apakah petugas menyesuaikan ukuran sonde dengan IUD yang akan dipasang dengan cara menggeser leher biru pada tabung inserter?			
27.	Apakah petugas meletakkan sonde dalam larutan clorin?			
28.	Apakah petugas mengangkat AKDR dari kemasannya?			
29.	Apakah petugas memasukkan tabung inserter ke dalam uterus dengan leher biru posisi horisontal ?			
30.	Apakah petugas menarik ke luar tabung inserter untuk melepas lengan IUD?			
31.	Apakah petugas mengeluarkan pendorong kemudian tabung inserter didorong kembali ke dalam uterus sampai leher biru menyentuh cervik?			
32.	Apakah petugas mengeluarkan sebagian dari tabung inserter ?			
33.	Apakah petugas menggunting benang dengan menyisakan kurang lebih 4cm?			
34.	Apakah petugas mengeluarkan seluruh inserter lalu membuang ke tempat sampah terkontaminasi?			
35.	Apakah petugas membersihkan genetalia dengan kasa kering?			
36.	Apakah petugas membuang bahan-bahan habis pakai sebelum melepas sarung tangan?			
37.	Apakah petugas melakukan dekontaminasi tempat dan alat-alat serta sarung tangan dengan larutan klorin 0,5 % dan mencuci alat setelah direndam selama 10 menit?			
38.	Apakah petugas cuci tangan dengan air bersih dan sabun?			
39.	Apakah petugas mengajarkan bagaimana cara memeriksa benang AKDR ?			
40.	Apakah petugas meminta klien menunggu selama 15-30 mnt sebelum pulang?			
41.	Apakah petugas menanyakan pada klien apakah ada keluhan?			
42.	Apakah petugas memberikan resep pada klien?			
43.	Apakah petugas memberi kartu KB dan memberi tahu jadwal kunjungan ulangnya?			
44.	Apakah petugas memberi pesan pada klien untuk datang			

	sewaktu-waktu bila ada keluhan?			
45.	Apakah petugas mencatat hasil pelayanan?			
46.	Apakah petugas mempersilahkan klien pulang?			
47.	Apakah petugas merapikan kembali tempat dan alat?			

CR :%.

.....

Pelaksana/Auditor

(.....)